

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintahan Indonesia telah membuat program yang bertujuan untuk menyejahterakan masyarakat desa dengan memberikan dana bantuan berupa Alokasi Dana Desa (ADD). Menurut Fajri et. al, salah satu Kabupaten yang telah secara serius memprogramkan pemanfaatan dana ADD dengan terprogram adalah Kabupaten Malaka terbukti dengan dikeluarkannya Peraturan Bupati (Perbup) tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Malaka tentang Alokasi Dana Desa.¹

Pengelolaan ADD yang akuntabel merupakan perintah Undang-Undang. Darmiasih et al.² menyatakan untuk melaksanakan tugas dan urusan tersebut maka diperlukan adanya dukungan sumber daya, baik personil, dana, maupun peralatan/perangkat penunjang lainnya. Sehingga Pemberian ADD merupakan suatu terwujud pemenuhan hak Desa dalam rangka Penyelenggaraan Otonomi Desa.

Menurut Sadu Wisistiono, *penyelenggaraan otonomi Desa*, 2006 hal.107³ menyatakan bahwa pembiayaan atau keuangan merupakan faktor essensial dalam mendukung penyelenggaraan otonomi desa, sebagaimana juga pada penyelenggaraan otonomi daerah. Sejalan dengan pendapat yang mengatakan bahwa *autonomy*

¹

Fajri et. al, Jurnal tentang Peraturan Bupati tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Malaka tentang Alokasi Dana Desa. (2012)

²Darmiasih et al. Jurnal Analisis Mekanisme Penyaluran Alokasi Dana Desa pada Pemerintahan Desa 2015.

³Sadu Wisistiono, dan Tahir Irwan. Penyelenggaraan Otonomi Desa, 2006 hal.107

identik dengan *auto money* identik maka untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri, desa membutuhkan dana atau biaya yang memadai sebagai dukungan pelaksanaan kewenangan yang dimilikinya.

Pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Kabupaten Malaka ini didasarkan pada realita bahwa sebagai pilar Otonomi daerah, Desa semakin membutuhkan pendanaan yang seimbang untuk menjalankan peran yang lebih konkrit dalam pembangunan daerah.

Pemerintah Kabupaten Malaka berharap dengan adanya Alokasi Dana ke Desa, perencanaan partisipatif berbasis masyarakat akan lebih berkelanjutan, karena masyarakat dapat langsung terlibat dalam pembuatan dokumen perencanaan di desa dan ikut merealisasikannya. Namun dalam proses pengelolaan atau penggunaan Alokasi Dana Desa yang terjadi di Kabupaten Malaka terkhususnya pada masyarakat Desa Kletek Kecamatan Malaka Tengah, belum mencapai target yang diinginkan bersama untuk menata Desa yang lebih baik, sukses dalam memanfaatkan dana yang ada demi memajukan Desa, dan mensejahterakan rakyat setempat.

Akibatnya pembangunan ekonomi menjadi tidak merata dan terkesan timpang. Ada semacam ketidak sesuaian antara harapan dan kenyataan. Pengelolaan dana pun menjadi tidak produktif dan makin mempersempit peluang pemberdayaan ekonomi berkelanjutan.

Pada penelitian ini penulis mengkaji Alokasi Dana Desa (ADD) pada Wilayah Desa Kletek. Desa tersebut merupakan salah satu Desa di Kabupaten Malaka yang mendapatkan dana desa (ADD), untuk Desa Kletek dari jumlah keseluruhan dana

yang diterima Tahun 2018⁴ Sebesar Rp. 1.067.599,000 diperoleh pendapatan transfer dari Dana Desa (APBN) Sebesar Rp. 231.902.400. Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa Rp.358.518.500. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Rp.27.985.500. dan Pembangunan Rehabilitas dari Peningkatan Saran dan Prasaran, Rp.1.849.500. dan Dana Desa Sebesar Rp.386.504.000. Masyarakat menggambarkan bahwa Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD), di Desa Kletek Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka.

Bahwa di Desa Kletek terdapat beberapa program yang dijalankan oleh pemerintahan desa menggunakan Dana Desa yang sudah berhasil dijalankan yakni pembangunan Infrastruktur, Bantuan Rumah, Bumdes, Bantuan Air Bersih, Traktor (Hand Traktor), Mesin Terontok Padi. Namun ada beberapa permasalahan yang terdapat di Desa Kletek Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka. Yakni permasalahan yang terdapat air bersih tidak berjalan lancar, serta bantuan rumah kepada masyarakat yang tidak tepat pada sasaran yang diharapkan. Sehingga sampai dengan saat ini masih terdapat timpang tindih, yang mengakibatkan masyarakat belum merasakan bantuan tersebut.

4

Sumber APBDes Desa Kletek Tahun 2018

Bertitik tolak pada latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok bahasan dalam proposal ini adalah “***ANALISIS KEMAMPUAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (ADD) DI DESA KLETEK KECAMATAN MALAKA TENGAH KABUPATEN MALAKA***”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana kemampuan pemerintah desa dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Kletek Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menggambarkan kemampuan pemerintah Desa dalam pengelolaan alokasi Dana Desa Kletek Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan untuk mengetahui kemampuan pemerintah Desa dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Kletek di Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka.
2. Sebagai bahan informasi bagi pihak yang membutuhkan.